

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan tahapan-tahapan kegiatan yang telah dilakukan dalam penelitian ini serta uraian analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kompetensi profesional dosen Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur (JPTA) yang berkaitan dengan penguasaan materi/ bahan pembelajaran (Bidang Studi) secara umum termasuk ke dalam kriteria baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan interpretasi yang baik terhadap pengkajian bahan kurikulum bidang studi Pendidikan Teknik Arsitektur (PTA), pengetahuan dasar Pendidikan Arsitektur, serta pelaksanaan kegiatan yang dinyatakan dalam buku teks dan pedoman khusus Perguruan Tinggi termasuk memiliki interpretasi yang sangat baik. Meskipun penilaian terhadap penelaahan dan pengkajian terhadap buku teks dan pedoman khusus kurang baik.
2. Kemampuan yang berkaitan dengan penguasaan materi/ bahan pendalaman (pengayaan) termasuk ke dalam kriteria kurang baik. Hasil penilaian kompetensi tersebut ditunjukkan dengan interpretasi yang kurang baik terhadap pengkajian bahan penunjang yang relevan dengan bahan bidang studi/ mata kuliah PTA dan pemanfaatan pengembangan hasil penelitian dan pengalaman kerja untuk menunjang penguasaan materi. Sedangkan

pengkajian pengkajian bahan penunjang yang relevan dengan profesi dosen memiliki interpretasi buruk.

B. Rekomendasi

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti ingin menyampaikan rekomendasi kepada beberapa pihak diantaranya:

1. Bagi Dosen

Dalam rangka meningkatkan kualitas pengajaran yang berdampak akan meningkatnya kualitas pendidikan, diharapkan dosen dapat meningkatkan kemampuan yang berkaitan dengan penguasaan materi/ bahan pendalaman (pengayaan), antara lain:

- a. Meningkatkan pengkajian terhadap bahan penunjang yang relevan dengan bidang studi dan profesi dosen, berupa literatur buku kependidikan, dan sebagainya.
- b. Meningkatkan keikutsertaan dalam kegiatan-kegiatan yang dapat mengembangkan ilmu kependidikan, seperti seminar kependidikan, penataran, pelatihan peningkatan keterampilan mengajar, loka karya/ workshop.
- c. Meningkatkan pengalaman kerja dalam bidang arsitektur atau kependidikan sehingga dapat dimanfaatkan untuk menunjang penguasaan materi.
- d. Berkaitan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi, dosen dituntut untuk melakukan penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat. Hasil dari kegiatan

tersebut diharapkan dapat dimanfaatkan untuk penguasaan materi dan kegiatan pembelajaran.

- a. Dosen dengan perannya sebagai administrator, dituntut untuk meningkatkan kemampuan yang berhubungan dengan berbagai tugas administrasi, salah satunya adalah membuat Satuan Acara Perkuliahan (SAP). Di samping itu, dosen juga diharapkan bertanggung jawab akan kelancaran jalannya proses belajar-mengajar sesuai dengan SAP yang telah direncanakan sehingga dapat mengefektifkan waktu perkuliahan.

2. Bagi Lembaga Perguruan Tinggi

Berkaitan dengan kompetensi profesional dosen/ tenaga pengajar, beberapa hal yang perlu dibenahi bagi para pengambil kebijakan, diantaranya:

- a. Lembaga Perguruan Tinggi diharapkan untuk lebih meningkatkan perhatian terhadap kualitas dosen, sehingga mutu dosen dapat ditingkatkan dengan berbagai upaya, salah satunya adalah memfasilitasi dosen melalui kegiatan-kegiatan yang dapat mengembangkan ilmu kependidikan, seperti seminar kependidikan, penataran, pelatihan peningkatan keterampilan mengajar, loka karya/ workshop, ataupun program peningkatan mutu pengajar lainnya.
- b. Memberikan *up grading* kepada setiap dosen agar senantiasa memiliki tenaga pengajar yang berkualitas.
- c. Memberikan bantuan terutama dalam hal pendanaan kegiatan penelitian serta Pengabdian Pada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen-dosen Perguruan Tinggi yang bersangkutan sehingga tersedianya kesempatan yang

lebih luas bagi dosen untuk mendalami serta memperluas wawasan melalui kegiatan tersebut.

- d. Memberikan kesejahteraan kepada dosen-dosen sehingga dapat memaksimalkan kinerja dan menjalankan kewajibannya sebagai seorang pengajar di Perguruan Tinggi.
- e. Lembaga Perguruan Tinggi diharapkan memiliki kepekaan dalam peningkatan kualitas mutu pendidikan pengajar, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah pemberian beasiswa kepada para dosen, sehingga mereka dapat meningkatkan kualifikasi akademik dan kompetensi yang dimilikinya.

